

Antisipasi **HOAKS**



DAFTAR ISI

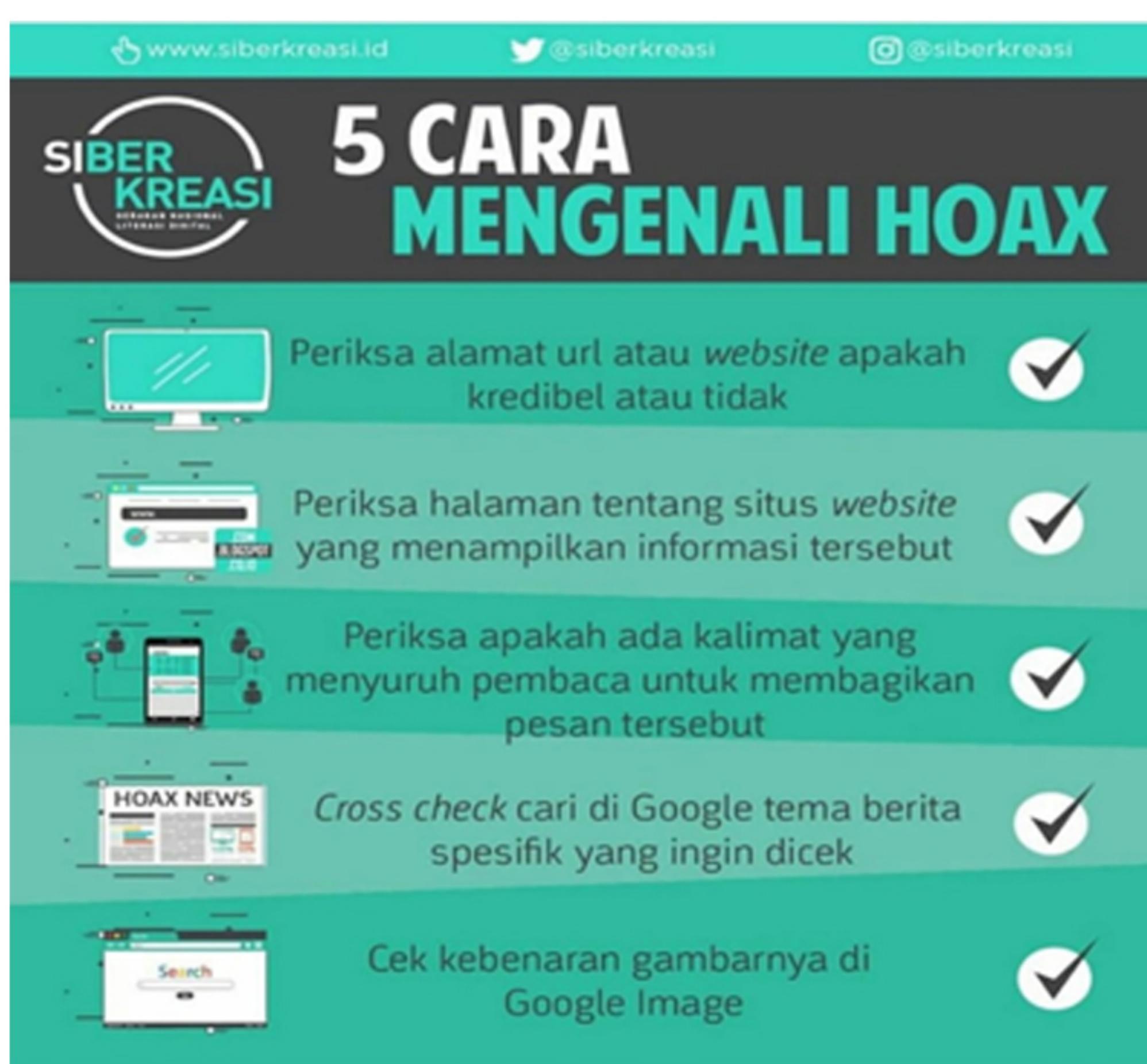
Identifikasi HOAKS	3
Situs Anti HOAKS	4
Menggunakan <i>HOAKS BUSTER TOOLS</i>	5
Menjadi Warganet Anti-HOAKS	8

IDENTIFIKASI HOAKS

Banyak orang yang media sosialnya dipenuhi dengan informasi hoaks, dan sebenarnya banyak informasi hoaks yang mudah dikenali karena informasinya sendiri tidak masuk akal. Akan tetapi tidak semua orang memiliki pola berpikir kritis, khususnya terkait membedakan mana informasi yang hoaks, mana yang bukan. Pada umumnya, informasi hoaks juga memiliki beberapa ciri yang bisa kita perhatikan, seperti sebagai berikut:

- Diawali dengan kata-kata sugestif dan heboh
- Kerap mencatut nama tokoh-tokoh atau lembaga-lembaga terkenal
- Terdengar tidak masuk akal, sehingga kerap disertai dengan hasil penelitian palsu
- Tidak muncul di media-media arus utama, biasanya hanya beredar melalui pesan-pesan singkat atau situs yang tidak jelas kepemilikannya
- Biasanya disertai dengan penulisan huruf kapital dan tanda seru

Selain itu terdapat cara singkat untuk mengidentifikasi apakah suatu informasi itu hoax atau bukan, seperti dalam gambar berikut:



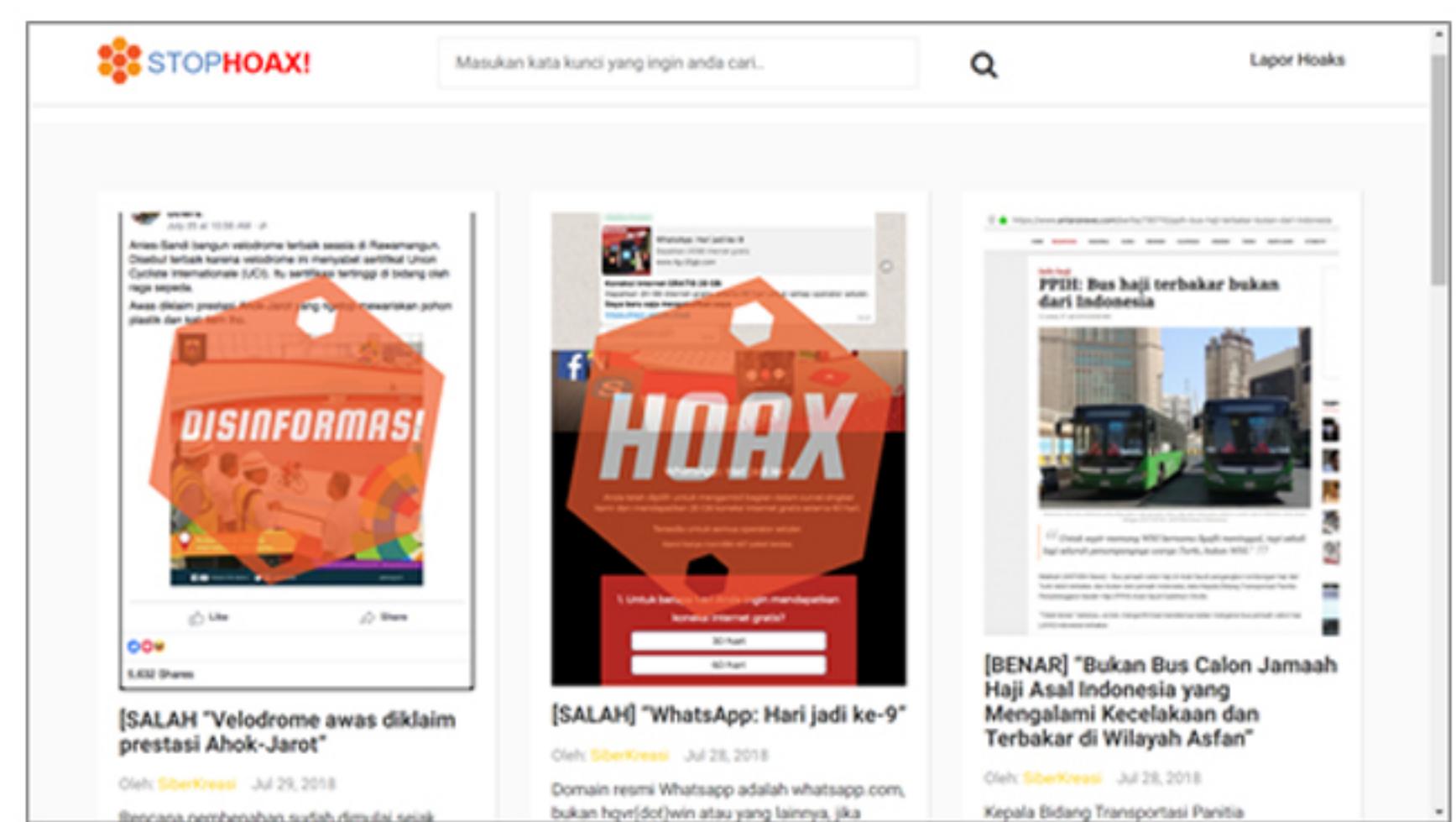
SITUS ANTI HOAKS

Terdapat situs web di Indonesia yang disiapkan untuk membantu warganet dalam mengidentifikasi apakah sebuah informasi itu hoaks atau bukan. Berikut beberapa di antaranya:



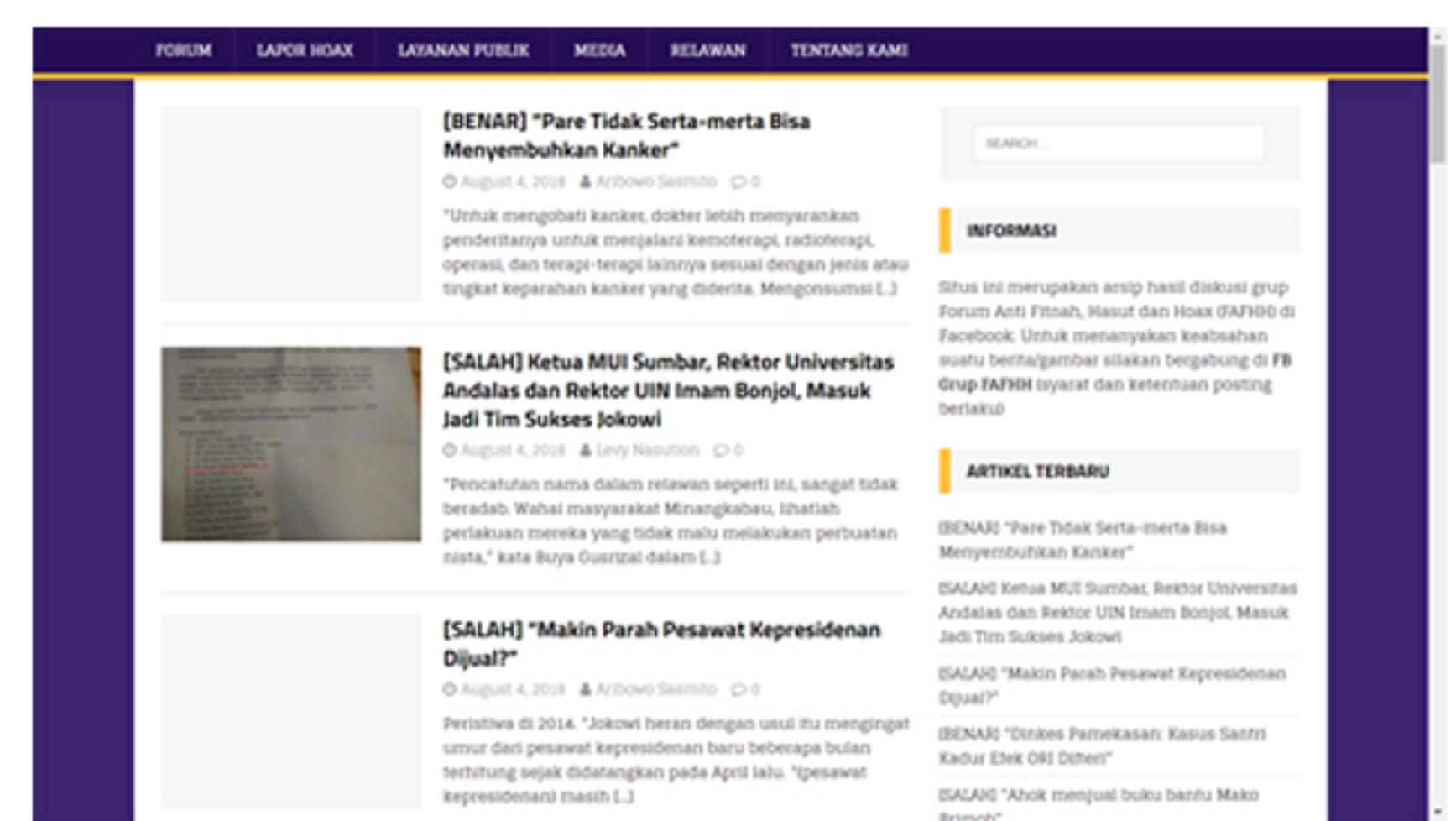
Cekfakta.com

Dibangun dengan kolaborasi beberapa perusahaan media untuk melakukan analisis cek data atas setiap informasi yang diadukan.



StopHoax.id

Situs anti hoaks yang dibangun dengan kerjasama pemangku kepentingan majemuk (multi-stakeholder) seperti Kementerian/Lembaga, Komunitas/Media, Jaringan Pemberitaan Pemerintah (JPP) serta POLRI.

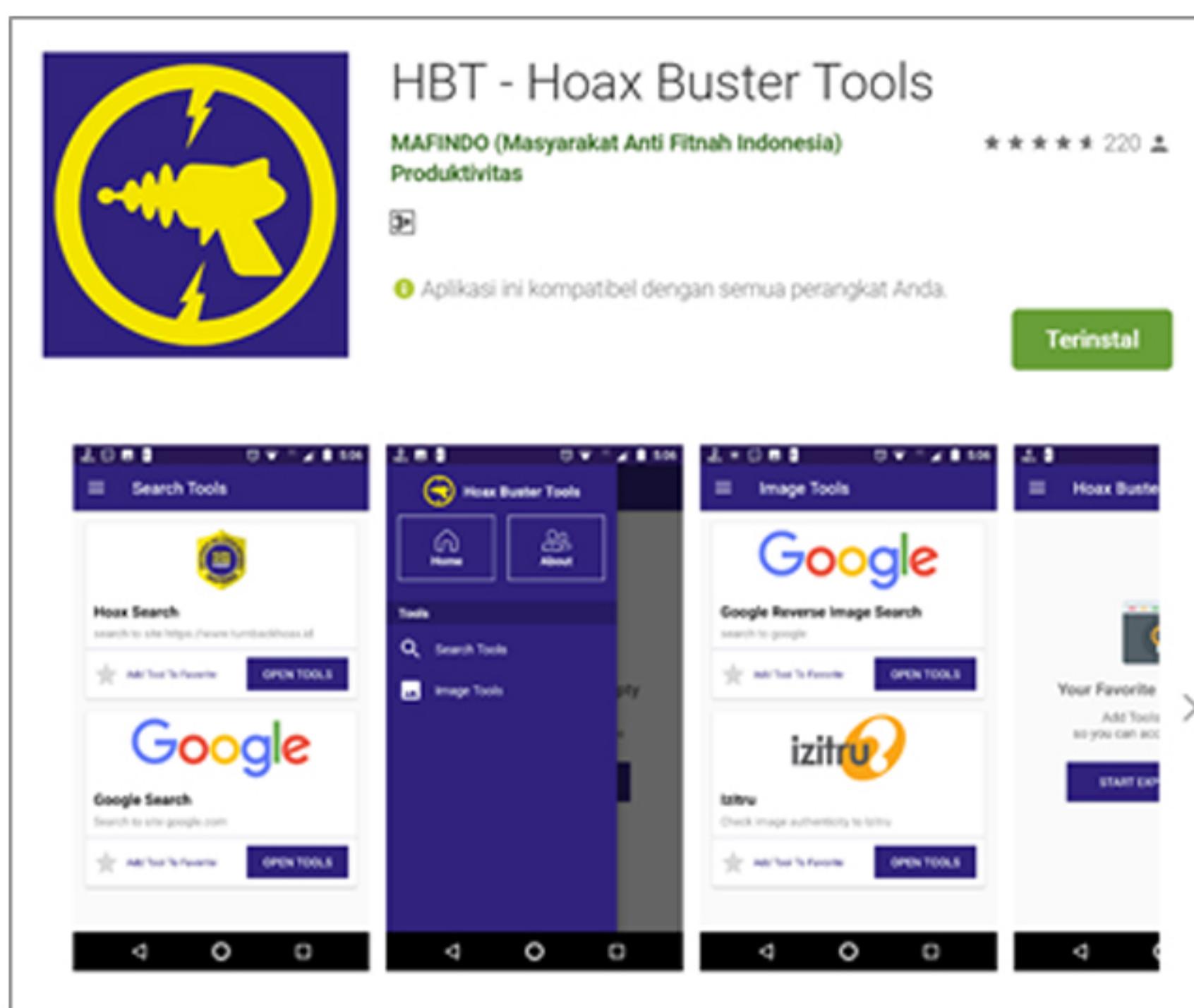


Turnbackhoax.id

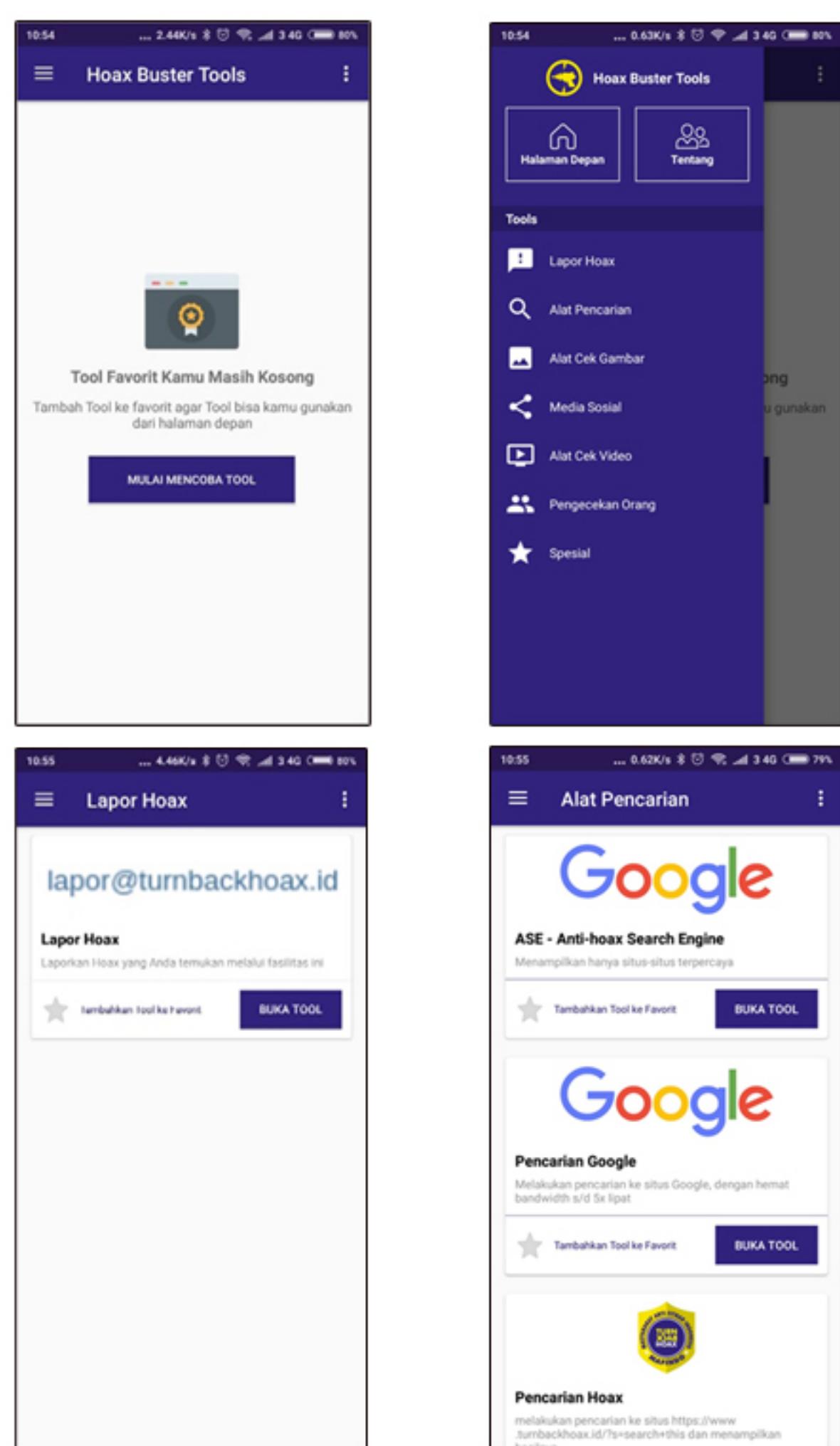
Situs yang dikelola Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (MAFINDO) yang merupakan arsip hasil diskusi grup Forum Anti Fitnah, Hasut dan Hoax (FAFHH) di Facebook.

MENGGUNAKAN HOAX BUSTER TOOLS (HBT)

Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (MAFINDO) mengeluarkan aplikasi yang memudahkan pengguna untuk “melawan” hoaks. Aplikasi ini diberi nama Hoax Buster Tools (HBT) yang dapat diunduh di Google Playstore.



Setelah berhasil menginstall dan membuka aplikasi HBT, maka kita diminta untuk “Mulai Mencoba Tool”



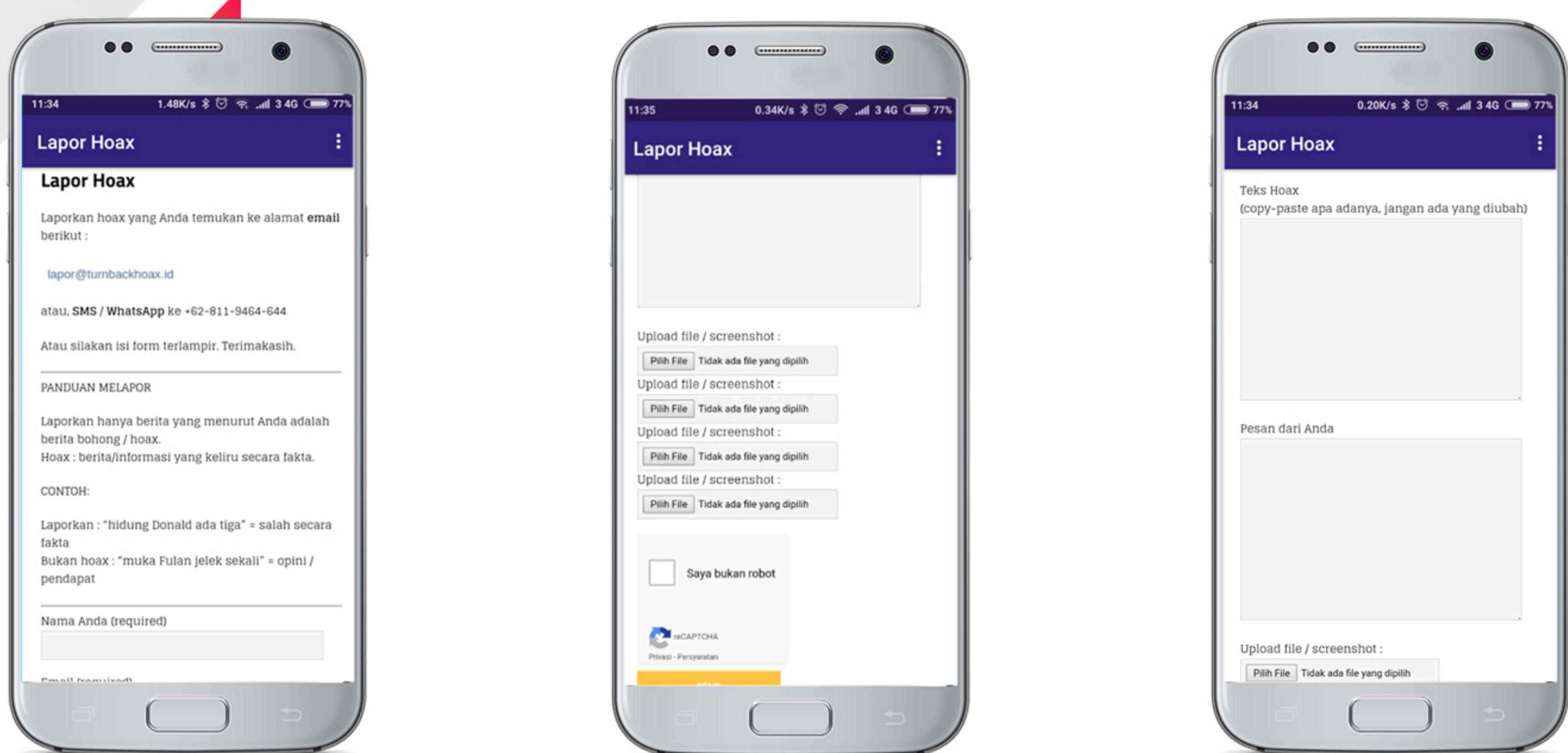
Pilih salah satu, misalnya “Lapor Hoax”.

Kemudian tekan icon bintang. Icon ini digunakan untuk mengaktifkan tools yang tersedia pada aplikasi ini.

Kita bisa mengulangi lagi langkahnya untuk dapat menambah tools yang akan kita gunakan.

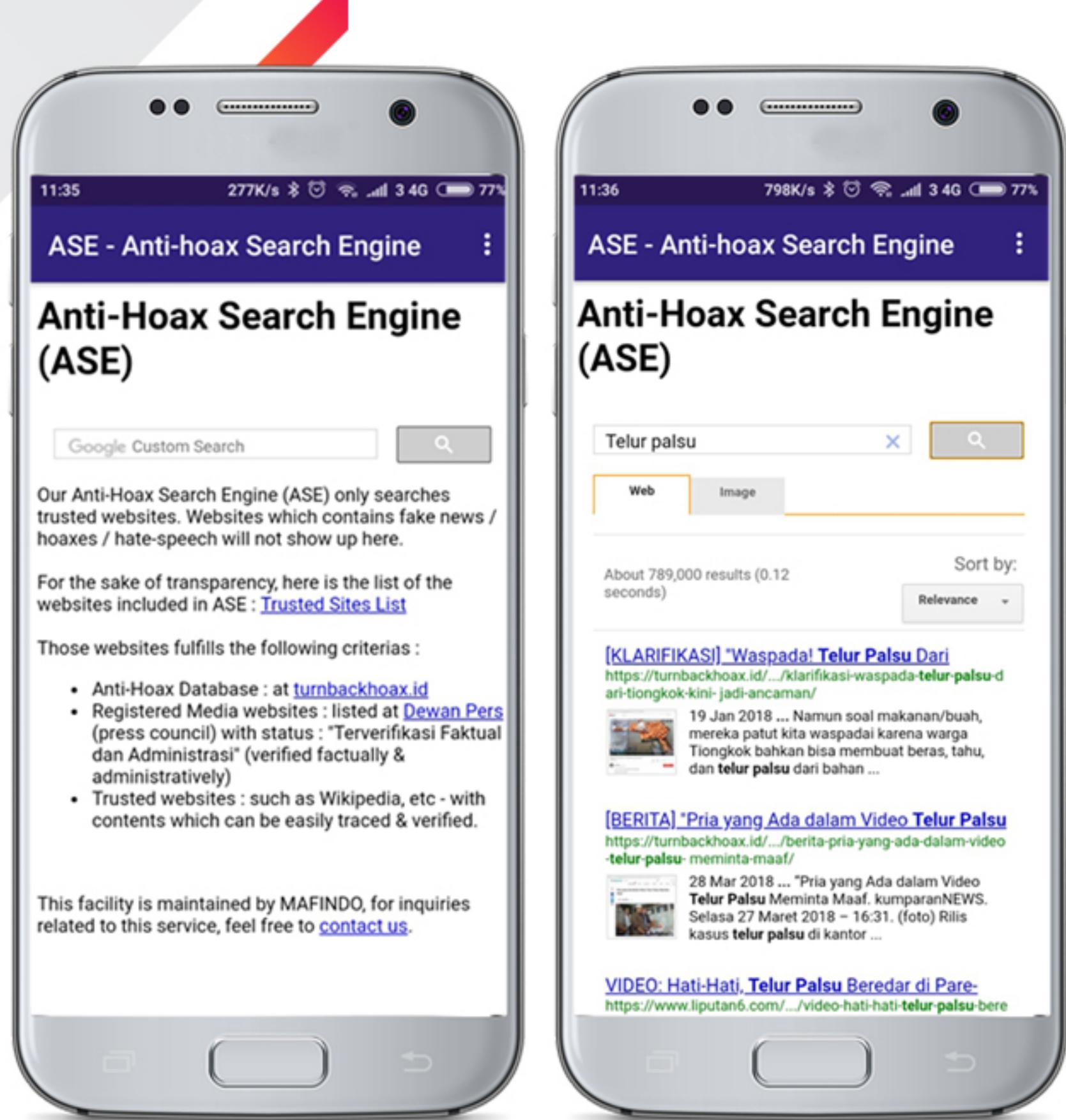
Contoh 3 tools di layar awal HBT yang paling berguna untuk masyarakat: Lapor Hoax, ASE - Anti-hoax Search Engine, dan Pencarian Hoax.

MENGGUNAKAN TOOL LAPOR HOAX



- Buka Tool Lapor Hoax
- Isi data yang diminta
- Salin teks asli hoaks (jika ada)
- Tulis pesan anda
- Unggah (upload) hasil tangkapan layar (screenshot), terutama untuk laporan yang tidak bisa menyertakan tautan (URL), misalnya laporan dengan sumber pesan berantai Whatsapp
- Tekan kotak centang "I'm not a robot", lalu tekan tombol "SEND"

MENGGUNAKAN TOOL LAPOR HOAX

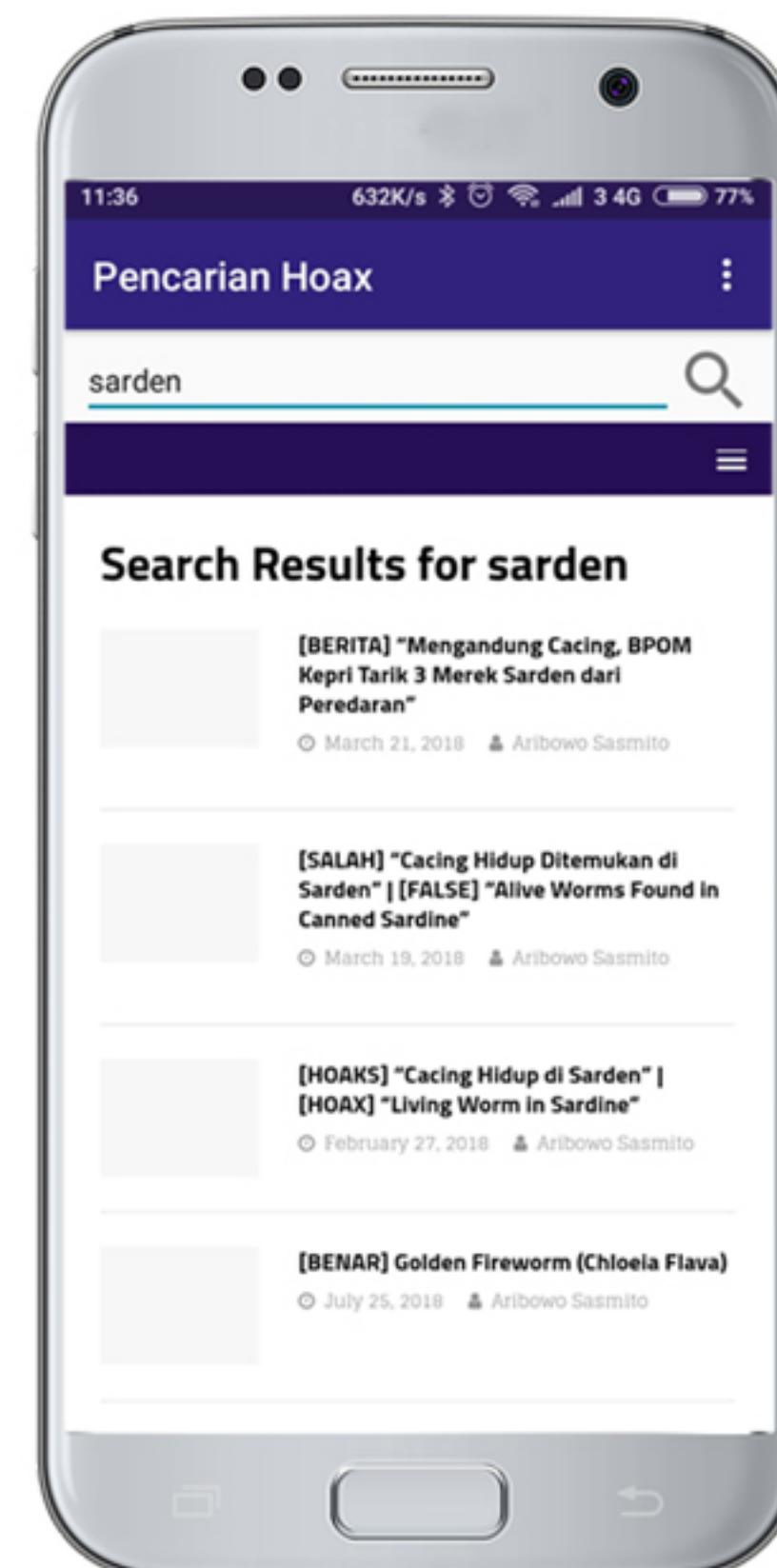


Anti Hoax Search Engine

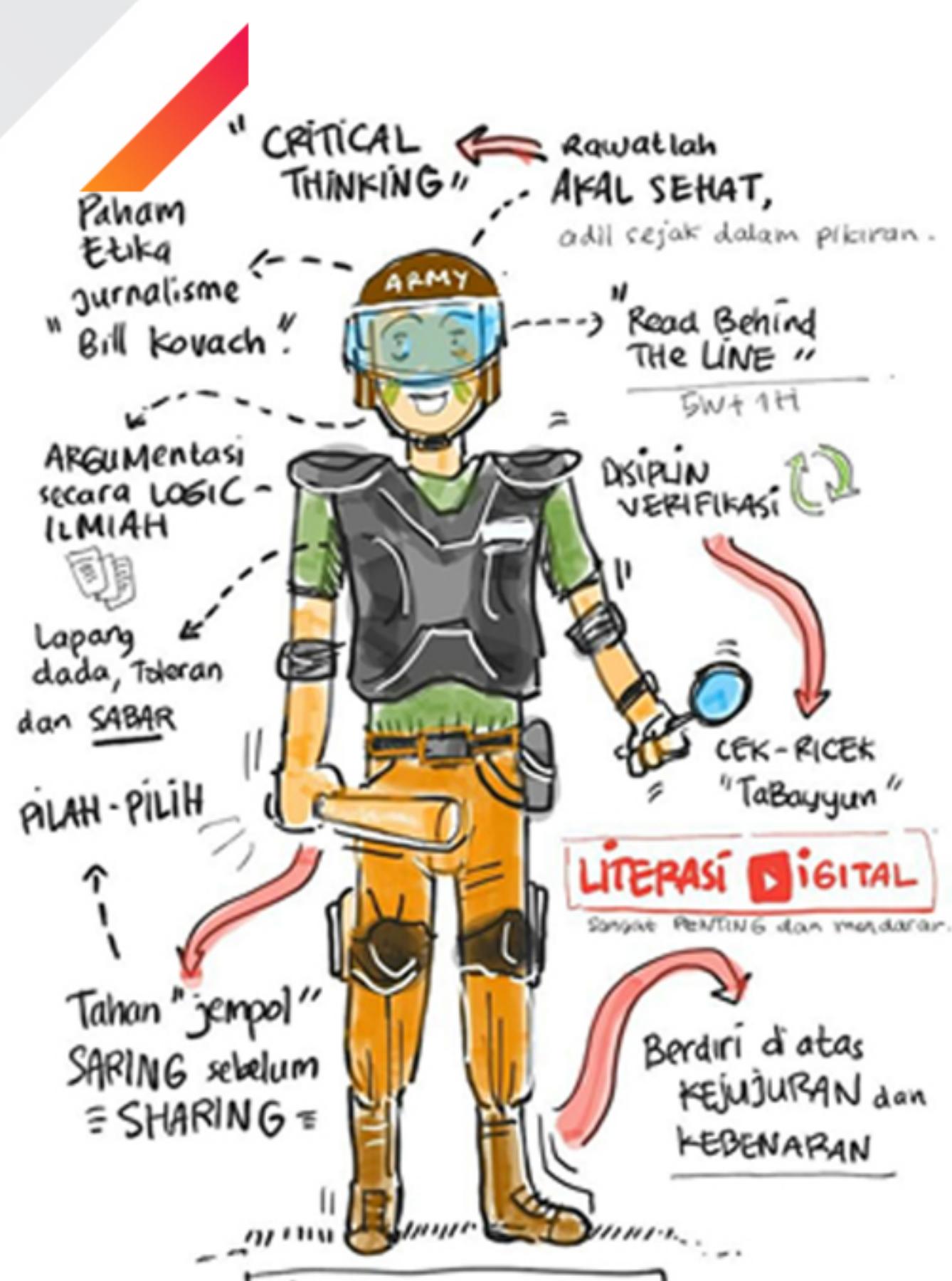
ASE adalah tool menggunakan mesin pencari Google Custom Search yang hanya akan menampilkan hasil pencarian dari basis data turnbackhoax.id, media yang terverifikasi, dan situs-situs yang terpercaya. Daftar situs tersebut dapat diakses di tautan "Trusted Sites List"

Tool Pencarian Hoax

Tool ini akan menampilkan hasil pencarian hasil fact-check di basis data turnbackhoax.id. Berikut contoh hasil pencarinya: "Sites List"



MENJADI WARGANET ANTI-HOAX



Sumber: Instagram @refcool

Pada prinsipnya, penting untuk menjadi warganet yang “kebal hoaks”. Dan untuk menjadi warganet seperti itu terdapat beberapa tips, diantaranya:

- Baca! Setiap informasi yang tersaji di depan kita perlu dibaca secara utuh. Jangan mengambil kesimpulan hanya dari judul berita saja.
- Mampu berpikir kritis, rawatlah akal sehat ketika membaca sebuah informasi.
- *Tabayyun*, cek dan ricek kembali setiap informasi yang kita terima.
- Gunakan pikiran logis dan ilmiah dalam menilai suatu berita, jangan baper, membawa perasaan ketika menelaah informasi.
- Tahan Jempol, Saring sebelum Sharing. Pilihlah informasi yang memang mau disebarluaskan.
- Lapang dada, toleran dan sabar adalah perilaku yang perlu kita kedepankan ketika menerima suatu berita.
- Dan penting bagi kita untuk berdiri di atas kejujuran dan kebenaran agar hoaks tidak mudah menyebar.